

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Karya Ilmiah**

##### 1. Gambaran Umum RSUD Majenang

###### a. Sejarah RSUD Majenang

Pada tahun 1960 RSUD Majenang didirikan dengan nama Rumah Sakit Pembantu Majenang. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1410/Menkes/XII/1997 tanggal 8 Desember 1997 statusnya diubah menjadi Rumah Sakit kelas C dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Majenang dan diresmikan oleh Dirjen Pelayanan Medik Depkes RI pada tanggal 30 April 1998. RSUD Majenang menjadi BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) dalam Tata Kelola Keuangan, tetapi efektif dilaksanakan pada tahun 2013 berdasarkan Peraturan Bupati Cilacap Nomor : 446/37/36 /Tahun 2012.

RSUD Majenang adalah rumah sakit umum non pendidikan Pemerintah Kabupaten Cilacap yang lokasinya di Jl. Dr. Soetomo No. 54 Majenang. Rumah sakit dengan kapasitas 189 tempat tidur dan melayani 4 (empat) spesialis dasar antara lain Spesialis Penyakit Dalam, Spesialis Penyakit Anak, Spesialis Bedah, Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan, dan terdapat lima spesialis diluar spesialis dasar yaitu Spesialis Orthopedi, Spesialis Anestesi, Spesialis Mata, Spesialis Radiologi, Spesialis Paru, dan Spesialis Saraf serta memiliki pelayanan penunjang (Hemodialisa, Laboratorium, Rontgen, Intensive Care Unit (ICU), Instalasi Bedah Sentral (IBS), Rehabilitasi medik (Fisioterapi) dan ruang rawat inap yang terdiri dari kelas 3, kelas 2, kelas 1, dan VIP.

Lokasi rumah sakit yang strategis berada pada jalur jalan utama selatan yang menghubungkan Propinsi Jawa Barat dengan Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Badan Layanan Umum Daerah RSUD Majenang mempunyai Ijin Operasional Nomer 445/534/15/Tahun 2015 Tanggal 03 November 2015 dan telah lulus akreditasi Departemen Kesehatan Republik Indonesia, dengan sertifikat Akreditasi Rumah Sakit, No. YM.01.10/III/497/09, tanggal 18 Februari 2009, yang meliputi; Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Administrasi dan Manajemen dan Rekam Medis.

RSUD Majenang telah lulus akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit, dengan sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Nomor: KARS-SERT/959/XII/2019 tanggal 22 Desember 2017, dengan predikat lulus tingkat Paripurna (Bintang Lima).

b. Visi dan Misi RSUD Majenang

1) Visi RSUD Majenang

Rumah sakit yang mengutamakan kepuasan pasien, sejahtera dan berdaya saing

2) Misi RSUD Majenang

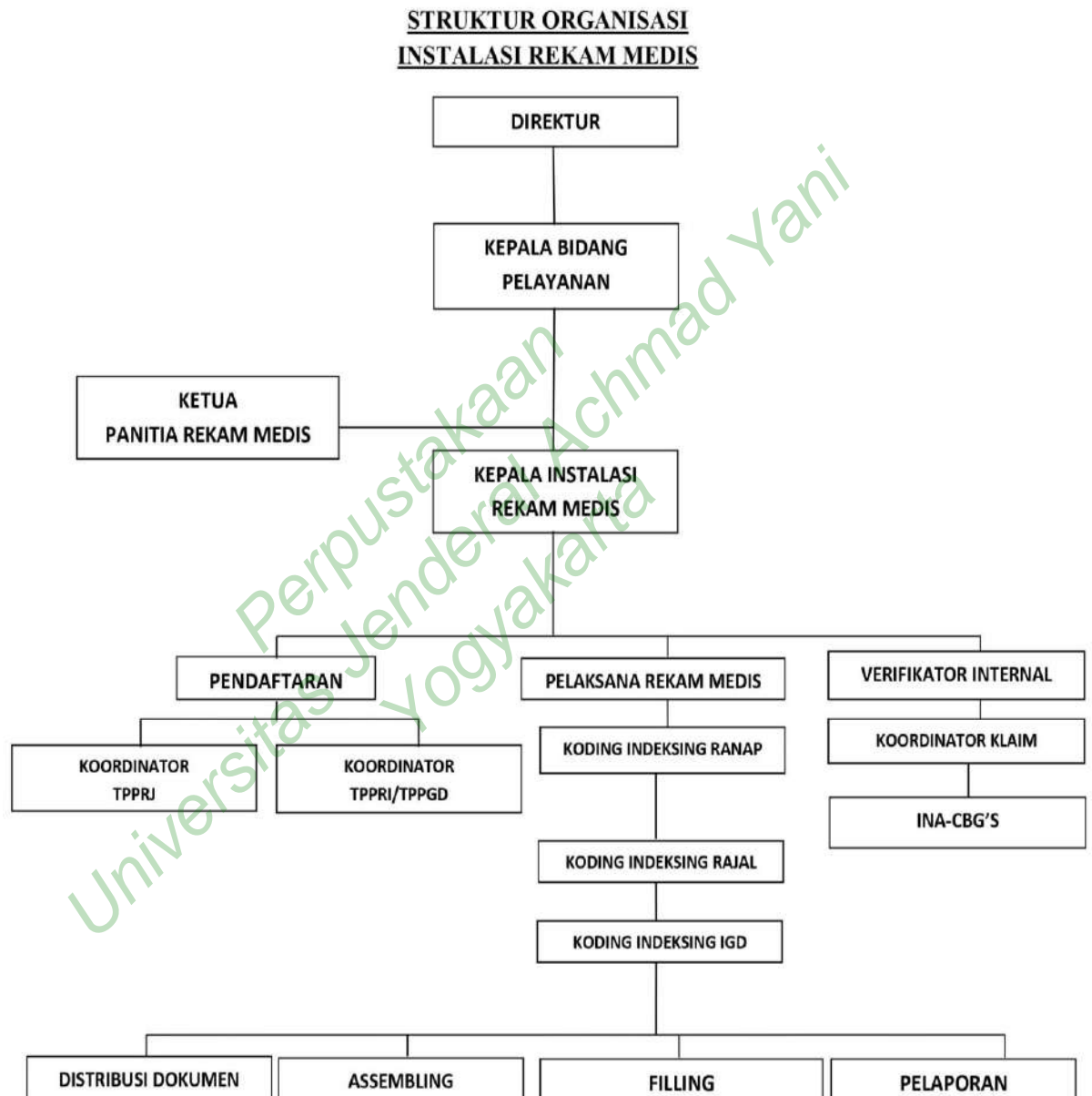
a) Menciptakan kepuasan bagi pasien.

b) Meningkatkan kualitas pelayanan di semua instalasi sesuai dengan protap dan profesional.

c) Melaksanakan pelayanan dengan cepat, tepat, murah dan berkualitas.

d) Meningkatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sehingga mempunyai daya saing.

## c. Struktur Organisasi Bagian Rekam Medis RSUD Majenang



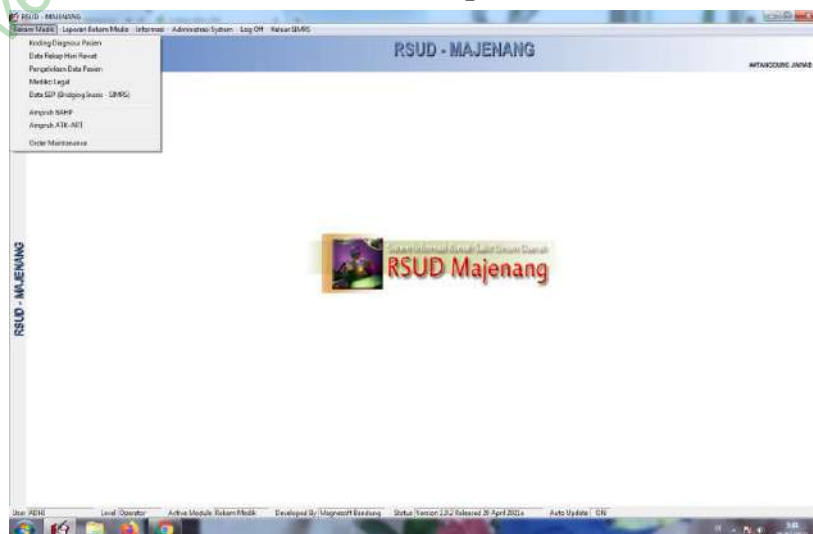
**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Instalasi Rekam Medis RSUD Majenang**

d. Sistem Informasi Manajemen RSUD Majenang

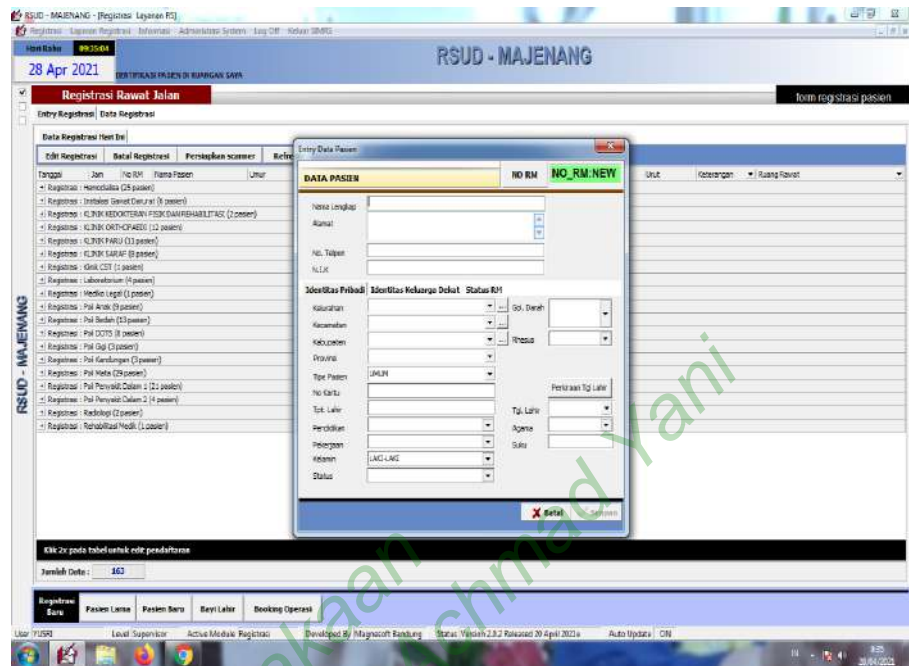
SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Berikut adalah beberapa tampilan dari sistem informasi manajemen RSUD Majenang mulai dari tampilan awal hingga menu yang ada khususnya yang terdapat pada menu rekam medik.



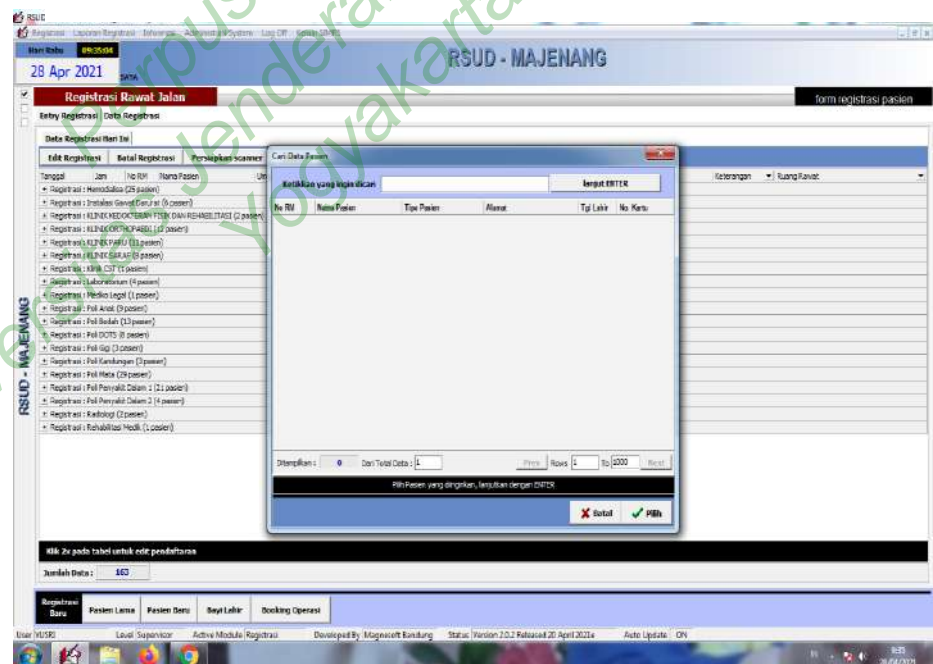
Gambar 4. 2 Tampilan Awal SIM RS



Gambar 4. 3 Tampilan Menu Rekam Medik



Gambar 4. 4 Tampilan Pendaftaran Pasien Baru



Gambar 4. 5 Tampilan Pendaftaran Pasien Lama

The screenshot displays the 'Registrasi Rawat Inap' (Inpatient Registration) interface. The top navigation bar includes 'RSUD - MAJENANG', '28 Apr 2021', and 'form registrasi pasien'. The main content area is divided into several sections:

- Data Pasien:** Fields for patient identification and registration details.
- Medikamonev Bed dan Ruang Rawat:** A table listing medical services and room assignments.

No. Kamar	No. Bed	Status
PLAMBORAN	1	Cosong
MA2	1	Cosong
MA3	1	Cosong
MA4	1	Cosong
CA	1	Cosong
CA	8	Cosong
CA	7	Cosong
CA	6	Cosong
ISOLASI	1	Cosong
ANGSER	2	Cosong
ANGSER	2	Cosong
AM	03	Cosong
MELATI (17)	4	Cosong
MELATI (17)	2	Cosong
MELATI (17)	3	Cosong
MELATI (17)	4	Cosong
MELATI (17)	1	Cosong
MELATI (17)	2	Cosong
MELATI (17)	3	Cosong
MELATI (17)	4	Cosong
ISOLASI	1	Cosong

At the bottom, there are buttons for 'Registrasi RI Baru', 'Batal Simulasi', 'Simulasi Data', and 'Force Edit'. The status bar shows 'User: ADH2', 'Level: Operator', and 'Active Module: Registrasi'.

Gambar 4. 6 Tampilan Pendaftaran Pasien Rawat Inap

The screenshot displays the 'Rekam Medis' (Medical Record) interface. The top navigation bar includes 'RSUD - MAJENANG', '28 Apr 2021', and 'kodeing diagnosis pasien'. The main content area is divided into several sections:

- Data Perawatan:** Fields for patient identification and treatment details.
- Panel Pencarian:** Search fields for medical codes.
- Form Coding:** Fields for entering medical codes and descriptions.

At the bottom, there are buttons for 'Entri Kodeing ICD', 'Export ke Excel', and 'Buat Grup'. The status bar shows 'User: ADH2', 'Level: Operator', and 'Active Module: Rekam Medis'.

Gambar 4. 7 Tampilan Menu Koding



## 2) Karakteristik berdasarkan usia

Dalam penelitian ini usia responden cukup bervariasi maka dikelompokkan menjadi 3 kelompok usia yaitu 20 – 29 tahun, 30 – 39 tahun dan 40 – 49 tahun untuk memudahkan melihat distribusinya.

**Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

		<i>frequency</i>	<i>percent</i>
Usia Responden	20 – 29 Tahun	15	60,0 %
	30 – 39 Tahun	7	28,0 %
	40 – 49 Tahun	3	12,0 %
	Total	25	100,0 %

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 25 responden penelitian sebanyak 15 orang (60,0%) berusia 20 – 29 Tahun kemudian sebanyak 7 orang (28,0 %) berusia 30 – 39 Tahun dan sisanya sebanyak 3 orang (12,0 %) berusia 40 – 49 Tahun.

## 3) Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

**Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

		<i>frequency</i>	<i>Percent</i>
Pendidikan	SMA/SMK	8	32,0 %
	Akademi/Diploma	12	48,0 %
Terakhir	S1	4	16,0 %
	S2	1	4,0 %
	Jumlah	25	100,0 %

*Sumber : Data Primer, 2021*



Dari tabel 4.3 diketahui bahwa latar belakang pendidikan terakhir responden paling banyak yaitu Akademi/Diploma sebanyak 12 orang (48,0 %), SMA/SMK sebanyak 8 orang (32,0 %), S1 sebanyak 4 orang (16,0 %) dan sisanya S2 sebanyak 1 orang (4,0 %).

4) Karakteristik berdasarkan lama bekerja

**Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

	<i>frequency</i>	<i>Percent</i>
	< 1 Tahun	4 16,0 %
	1 tahun – 3 tahun	6 24,0 %
Lama Bekerja	4 Tahun – 5 Tahun	4 16,0 %
	> 5 Tahun	11 44,0 %
	Jumlah	25 100,0 %

*Sumber : Data Primer, 2021*

Dari tabel di atas diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan lama bekerja paling banyak yaitu > 5 tahun sebanyak 11 orang (44,0 %), 1 tahun – 3 tahun sebanyak 6 orang (24,0%), dan sisanya < 1 tahun sebanyak 4 orang (16,0 %), 4 tahun – 5 tahun sebanyak 4 orang (16,0 %).

b. Tingkat Kepuasan Pengguna SIM RS

Dalam penelitian responden terdiri dari 2 bagian. Bagian pertama yaitu pendaftaran yang meliputi pendaftaran rawat jalan, pendaftaran rawat inap dan pendaftaran unit gawat darurat. Bagian kedua yaitu pelaksana rekam medis yang meliputi koding, verifikator internal, koordinator klaim, filing, indeksing dan pelaporan.

1) Gambaran dimensi *Content* (isi)

Untuk memudahkan dalam analisa statistik *cut of point* dicari dengan menggunakan rumus Interval kelas. Maka diperoleh untuk total nilai dari jawaban responden 18 – 30 dinyatakan puas dan 1 – 17 tidak puas.

**Tabel 4. 5 Hasil Analisis Univariat Variabel *Content***

		<i>frequency</i>	<i>percent</i>
Valid	Puas	25	100,0 %
	Tidak puas	0	0,0 %
	Total	25	100 %

*Sumber : Data Primer, 2021*

Dari tabel 4.5 di atas diketahui bahwa sebanyak 25 responden (100,0 %) seluruhnya menyatakan puas untuk variabel *content* dari sistem informasi manajemen rumah sakit RSUD Majenang.

2) Gambaran dimensi *Format* (tampilan)

Untuk memudahkan dalam analisa statistik *cut of point* dicari dengan menggunakan rumus Interval kelas. Maka diperoleh untuk total nilai dari jawaban responden 21 – 35 dinyatakan puas dan 1 – 20 tidak puas.

**Tabel 4. 6 Hasil Analisis Univariat Variabel *Format***

		<i>frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Puas	23	92,0 %
	Tidak puas	2	8,0 %
	Total	25	100 %

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas di ketahui bahwa dari 25 responden penelitian sebagian besar untuk variabel *format* responden menyatakan puas sebanyak 23 orang (92,0 %) dan sisanya sebanyak 2 orang (8,0 %) menyatakan tidak puas.

3) Gambaran dimensi *Accuracy* (keakuratan)

Untuk memudahkan dalam analisa statistik *cut of point* dicari dengan menggunakan rumus Interval kelas. Maka diperoleh untuk total nilai dari jawaban responden 18 – 30 dinyatakan puas dan 1 – 17 tidak puas.

**Tabel 4. 7 Hasil Analisis Univariat Variabel *Accuracy***

		<i>frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Puas	24	96,0 %
	Tidak puas	1	4,0 %
	Total	25	100 %

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas di ketahui bahwa dari 25 responden penelitian sebagian besar untuk variabel *Accuracy* responden menyatakan puas sebanyak 24 orang (96,0 %) dan sisanya menyatakan tidak puas sebanyak 1 orang (4,0 %).

4) Gambaran dimensi *Timeliness* (ketepatan waktu)

Untuk memudahkan dalam analisa statistik *cut of point* dicari dengan menggunakan rumus Interval kelas. Maka diperoleh untuk total nilai dari jawaban responden 18 – 30 dinyatakan puas dan 1 – 17 tidak puas.

**Tabel 4. 8 Hasil Analisis Univariat Variabel *Timeliness***

		<i>frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Puas	25	100,0 %
	Tidak puas	0	0,0 %
	Total	25	100 %

*Sumber : Data Primer, 2021*

Dari tabel 4.8 di atas diketahui bahwa sebanyak 25 responden (100,0 %) seluruhnya menyatakan puas untuk variabel *timeliness* dari sistem informasi manajemen rumah sakit RSUD Majenang.

5) Gambaran dimensi *Ease of Use* (kemudahan pengguna)

Untuk memudahkan dalam analisa statistik *cut of point* dicari dengan menggunakan rumus Interval kelas. Maka diperoleh untuk total nilai dari jawaban responden 18 – 30 dinyatakan mudah dan 1 – 17 tidak mudah.

**Tabel 4. 9 Hasil Analisis Univariat Variabel *Ease of Use***

		<i>frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Puas	25	100,0 %
	Tidak puas	0	0,0 %
	Total	25	100 %

*Sumber : Data Primer, 2021*

Dari tabel 4.9 di atas diketahui bahwa sebanyak 25 responden (100,0 %) seluruhnya menyatakan puas untuk variabel *Ease of Use* dari sistem informasi manajemen rumah sakit RSUD Majenang.

6) Gambaran kepuasan pengguna

Untuk memudahkan dalam analisa statistik *cut of point* dicari dengan menggunakan rumus Interval kelas. Maka diperoleh untuk total nilai dari jawaban responden 18 – 30 dinyatakan puas dan 1 – 17 tidak puas.

**Tabel 4. 10 Hasil Analisis Univariat Variabel  
Kepuasan Pengguna**

		<i>frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Puas	23	92,0 %
	Tidak puas	2	8,0 %
	Total	25	100 %

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas di ketahui bahwa dari 25 responden penelitian sebagian besar untuk variabel kepuasan pengguna responden menyatakan puas sebanyak 23 orang (92,0 %) dan sisanya menyatakan tidak puas sebanyak 2 orang (8,0 %).

c. Analisis Tabulasi Silang (*crosstabs*)

Analisis tabulasi silang (*crosstabs*) menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis untuk masing masing variabel *end user computing satisfaction* dengan kepuasan pengguna.

1) Dimensi *Content* (isi) dengan kepuasan pengguna

**Tabel 4. 11 Tabulasi Silang (*crosstabs*) Menurut Dimensi *Content* dengan Kepuasan Pengguna**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	158.902 <sup>a</sup>	108	.001
Likelihood Ratio	73.139	108	.996
Linear-by-Linear Association	8.824	1	.003
N of Valid Cases	25		

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil uji statistik tabulasi silang (*crosstabs*) antara dimensi *content* dan kepuasan pengguna nilai *p value* = 0,001 hasil ini kurang dari alpha 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi *content* dan kepuasan pengguna.

2) Dimensi *Format* (tampilan) dengan kepuasan pengguna**Tabel 4. 12 Tabulasi Silang (crosstabs) Menurut Dimensi *Format* dengan Kepuasan Pengguna**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	158.333 <sup>a</sup>	108	.001
Likelihood Ratio	72.766	108	.996
Linear-by-Linear Association	9.914	1	.002
N of Valid Cases	25		

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil uji statistik tabulasi silang (*crosstabs*) antara dimensi *format* dan kepuasan pengguna nilai *p value* = 0,001 hasil ini kurang dari alpha 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi *format* dan kepuasan pengguna.

3) Dimensi *Accuracy* (keakuratan) dengan kepuasan pengguna**Tabel 4. 13 Tabulasi Silang (crosstabs) Menurut Dimensi *Accuracy* dengan Kepuasan Pengguna**

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	171.759 <sup>a</sup>	108	.000
Likelihood Ratio	73.526	108	.995
Linear-by-Linear Association	15.748	1	.000
N of Valid Cases	25		

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil uji statistik tabulasi silang (*crosstabs*) antara dimensi *accuracy* dan kepuasan pengguna nilai *p value* = 0,000 hasil ini kurang dari alpha 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi *accuracy* dan kepuasan pengguna.

- 4) Dimensi *Timeliness* (ketepatan waktu) dengan kepuasan pengguna

**Tabel 4. 14 Tabulasi Silang (*crosstabs*) Menurut Dimensi *Timeliness* dengan Kepuasan Pengguna**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	125.903 <sup>a</sup>	96	.022
Likelihood Ratio	68.267	96	.986
Linear-by-Linear Association	10.885	1	.001
N of Valid Cases	25		

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil uji statistik tabulasi silang (*crosstabs*) antara dimensi *timeliness* dan kepuasan pengguna nilai *p value* = 0,022 hasil ini kurang dari alpha 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi *timeliness* dan kepuasan pengguna.

- 5) Dimensi *Ease of Use* (kemudahan pengguna) dengan kepuasan pengguna

**Tabel 4. 15 Tabulasi Silang (crosstabs) Menurut Dimensi *Ease of Use* dengan Kepuasan Pengguna**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	201.115 <sup>a</sup>	108	.000
Likelihood Ratio	79.927	108	.980
Linear-by-Linear Association	10.896	1	.001
N of Valid Cases	25		

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil uji statistik tabulasi silang (*crosstabs*) antara dimensi *ease of use* dan kepuasan pengguna nilai *p value* = 0,000 hasil ini kurang dari alpha 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi *ease of use* dan kepuasan pengguna.

## B. Pembahasan

### 1. Content

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel content seluruh responden yang berjumlah 25 orang menyatakan puas. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* = 0,001 hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *content* dengan kepuasan pengguna.

Kelengkapan isi dari sebuah aplikasi merupakan dimensi terpenting dan paling mewakili EUCS secara keseluruhan karena sangat menentukan pengambilan keputusan penggunanya (Rini, 2019).



Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Rasman, 2012 diperoleh hasil untuk variabel *content* yang mendapatkan rata – rata tertinggi adalah sistem menyediakan informasi yang tepat dan sesuai kebutuhan. Sedangkan yang mendapatkan nilai rata – rata terendah adalah laporan - laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen rumah sakit sudah dapat memenuhi keinginan manajemen. Hal ini berbeda dengan hasil yang diperoleh peneliti, dimana rata – rata tertinggi adalah sistem menyediakan berbagai jenis laporan yang berguna untuk pekerjaan. Sedangkan yang mendapat nilai rata – rata terendah adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit memiliki banyak modul yang berguna.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasman, 2012 mengatakan bahwa variabel *content* memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan pengguna, demikian pula hasil yang peneliti peroleh.

## 2. *Format*

Berdasarkan hasil penelitian dari total 25 responden berdasarkan variabel *format* didapatkan hasil bahwa 23 (92,0 %) responden menyatakan puas, sisanya 2 (8,0 %) responden menyatakan tidak puas. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,001$  hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara format dengan kepuasan pengguna.

Format merupakan desain tampilan dan estetika antarmuka (*userface*) dari suatu aplikasi (Rini, 2019). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasman, 2012 diperoleh hasil bahwa yang mendapatkan nilai rata – rata tertinggi adalah komposisi warna dalam sistem informasi manajemen rumah sakit sangat baik sehingga tidak melelahkan mata.

Sedangkan yang mendapat nilai rata – rata terendah adalah tampilan antar muka (interface) sistem informasi manajemen rumah sakit sangat menarik. Hasil tersebut berbeda dengan yang diperoleh peneliti bahwa yang mendapat nilai rata – rata tertinggi adalah tampilan antarmuka sistem informasi manajemen rumah sakit mudah sehingga membuat anda lebih cepat dalam melakukan pekerjaan. Sedangkan yang mendapatkan nilai rata – rata terendah adalah komposisi warna dalam sistem informasi manajemen rumah sakit sangat baik sehingga tidak membosankan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasman, 2012 mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi format dan kepuasan pengguna. Demikian pula hasil yang peneliti peroleh.

### 3. *Accuracy*

Berdasarkan hasil penelitian dari total 25 responden berdasarkan variabel *accuracy* didapatkan hasil bahwa 24 (96,0 %) responden menyatakan puas dan sisanya 1 (4,0 %) responden menyatakan tidak puas. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value = 0,000 hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara format dengan kepuasan pengguna.

Keakuratan adalah ketepatan sistem dalam mengolah input serta menghasilkan sebuah informasi. Sebuah sistem memiliki tingkat keakurasian yang baik, dapat dilihat dari jumlah error yang dihasilkan ketika mengolah data (Setyoningrum, 2020). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Rasman, 2012 didapatkan hasil bahwa yang mendapatkan nilai rata – rata tertinggi adalah sistem informasi manajemen rumah sakit dapat memperkecil terjadinya kesalahan. Sedangkan, yang mendapat nilai rata – rata terendah adalah sistem informasi manajemen rumah sakit jarang terjadi eror ketika anda menggunakannya.

Hal tersebut berbeda dengan hasil yang diperoleh peneliti bahwa yang mendapat rata – rata tertinggi adalah hasil output pada layar, dari sistem informasi manajemen rumah sakit telah sesuai dengan apa yang anda perintahkan / input. Sedangkan, yang mendapat rata rata terendah adalah sistem informasi manajemen rumah sakit jarang terjadi eror ketika anda menggunakannya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasman, 2012 mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *accuracy* dan kepuasan pengguna. Demikian pula hasil yang peneliti peroleh.

#### 4. *Timeliness*

Berdasarkan hasil yang peneliti dapat bahwa pada variabel *timeliness* seluruh responden yang berjumlah 25 orang menyatakan puas. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,022$  hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *timeliness* dengan kepuasan pengguna.

*Timeliness* berkaitan dengan waktu yang diperlukan sebuah aplikasi untuk dapat menyediakan informasi atau memproses transaksi sesuai dengan kebutuhan penggunaannya (Rini, 2019). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Rasman, 2012 didapatkan hasil bahwa yang mendapat nilai rata – rata tertinggi adalah penyedia layanan sistem informasi apabila menyelesaikan sesuatu tepat pada waktunya. Sedangkan, yang mendapat nilai rata – rata terendah adalah sistem informasi manajemen rumah sakit memberikan alert/reminder pada pengguna sistem secara tepat waktu kepada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai pemberitahuan / peringatan.

Hal ini berbeda dengan hasil yang diperoleh peneliti bahwa yang mendapat nilai rata – rata tertinggi adalah sistem informasi manajemen rumah sakit memberikan data yang terkini (*up to date*).

Sedangkan yang mendapat nilai rata – rata terendah adalah sistem informasi manajemen rumah sakit memberikan alert/reminder pada pengguna sistem secara tepat waktu kepada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai pemberitahuan / peringatan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasman, 2012 mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *timeliness* dengan kepuasan pengguna. Hal tersebut sama dengan hasil yang didapat peneliti.

##### 5. *Ease of Use*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa untuk variabel Ease of Use seluruh responden yang berjumlah 25 orang menyatakan puas. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Ease of Use dengan kepuasan pengguna.

Sistem yang mudah digunakan mencakup seluruh proses dari awal hingga akhir, termasuk proses memasukan data, pemrosesan dan pengambilan informasi, dan menampilkan data akhir yang digunakan oleh pengguna akhir (Setyoningrum, 2020). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasman, 2012 didapatkan hasil bahwa yang mendapat nilai rata – rata tertinggi adalah sangat mudah dalam berinteraksi dengan sistem informasi manajemen rumah sakit. Sedangkan, yang mendapat nilai rata – rata terendah adalah terdapat manual bantuan (*help* menu) di dalam sistem informasi manajemen rumah sakit.

Hal ini berbeda dengan hasil yang peneliti dapat bahwa yang mendapat nilai rata – rata tertinggi adalah sangat mudah dalam berinteraksi dengan sistem informasi manajemen rumah sakit. Sedangkan, yang mendapat nilai rata – rata terendah adalah tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari sistem informasi manajemen rumah sakit.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasman, 2012 didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Ease of Use* dan kepuasan pengguna. Demikian pula hasil yang peneliti peroleh.

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta